

**PENGARUH PARTISIPASI PEMAKAI AKUNTANSI,
KEMAMPUAN TEKNIK PERSONAL DAN PERAN PENGAWAS INTERNAL
TERHADAP EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI
PADA ORGANISASI PERANGKAT DAERAH
(OPD) KABUPATEN INDRAGIRI HILIR**

SURYANI

Universitas Islam Indragiri

Email: suryaniakt123@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to examine and obtain empirical evidence of the influence of the participation of users of accounting information systems, personal technical abilities, and the role of internal supervisors on the effectiveness of the accounting informant system in the Regional Apparatus Organization (OPD) of Indragiri Hilir Regency. The population in this study were employees of the finance department at the OPD of Indragiri Hilir Regency. The sample selection was done by purposive sampling, so the number of samples was 102 respondents who matched the criteria. Data analysis methods include validity test, reliability test, classical assumption test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test and multiple regression analysis, coefficient of determination test and hypothesis testing using SPSS version 26 software to process the data. The data collected were analyzed by descriptive techniques and multiple regression statistics. Based on the results of the analysis, it was known that the variables of accounting information system user participation, personal engineering ability, and the role of internal supervisors affect the effectiveness of accounting information systems.

Keywords: *Participation of Accounting Information System Users, Personal Engineering Ability, Role of Internal Supervisors, Effectiveness of Accounting Information Systems*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mendapatkan bukti empiris pengaruh partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal, dan peran pengawas internal terhadap efektifitas sistem informan akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai bagian keuangan yang ada pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir. Pemilihan sampel dilakukan dengan cara *purposive sampling*, sehingga jumlah sampel yaitu 102 responden yang sesuai kriteria. Metode analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas dan analisis regresi berganda, uji koefisien determinasi serta uji hipotesis dengan menggunakan *software* SPSS versi 26 untuk mengolah data. Data yang dikumpulkan dianalisis dengan teknik deskriptif dan statistik regresi berganda. Berdasarkan hasil analisis diketahui bahwa secara simultan variabel partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal dan peran pengawas internal berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Kata Kunci: *Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal, Peran Pengawas Internal, Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi*

1. PENDAHULUAN

Kehidupan manusia yang dimulai dari kesederhanaan kini menjadi kehidupan yang bisa dibilang sangat modern. Di era teknologi informasi yang semakin canggih saat ini, apapun bisa diselesaikan dengan praktis. Kemajuan teknologi di era globalisasi saat ini telah mempengaruhi penemuan-penemuan baru dan berbagai jenis inovasi, misalnya dalam sistem informasi. Sistem informasi akan berkembang jika didukung dengan berbagai cara yang mampu membuat sistem informasi menjadi efektif. Karena persaingan terus berkembang, diperlukan sistem informasi yang dapat secara efektif menangkap dan menghasilkan informasi internal dan eksternal sehingga manajemen memiliki pengetahuan untuk mengenali secara efektif ketika perubahan kondisi memerlukan respon yang strategis dan tepat (Ernawatiningsih dan Kapramareni, 2019).

Keterlibatan partisipasi pemakai adalah keterlibatan mental dan emosional seseorang dalam situasi kelompok yang mendorong mereka untuk memberikan kontribusi kepada tujuan kelompok. Di samping itu partisipasi pemakai dalam pengembangan sistem informasi akuntansi adalah faktor efektif yang berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Semakin tinggi tingkat keterlibatan pengguna dalam pengembangan sistem maka semakin tinggi pula tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi (Wandani, 2018).

Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan individu seseorang dalam menyelesaikan beragam tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Kemampuan teknik personal dapat mempengaruhi efektivitas sistem informasi yang digunakan karena semakin tinggi kemampuan teknik personal yang dimiliki pengguna menandakan pengguna semakin memahami serta terampil dalam mengoperasikan sistem informasi yang digunakan guna menyelesaikan tugas-tugasnya yang diberikan. Dengan kata lain, penggunaan sistem

informasi akuntansi dalam perusahaan tersebut menjadi lebih efektif (Dharmawan dan Ardianto, 2017).

Personal capability atau kapabilitas teknik personal pemakai sistem informasi berperan penting dalam pengembangan sistem informasi akuntansi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Kemampuan personal pemakai dalam memahami, menggunakan, dan mengaplikasikan sebuah teknologi informasi merupakan salah satu faktor yang harus diperhatikan oleh perusahaan dalam proses pengembangan sistem. Kemampuan teknik personal merupakan kemampuan seseorang dalam mengoperasikan sistem dalam mengolah data menjadi sebuah informasi yang tepat, akurat, berkualitas serta dapat dipercaya bagi penggunaannya (Alannita dan Ni Putu, 2014).

Kemampuan teknik personal pemakai memiliki peran penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Oleh karena itu, setiap karyawan harus dapat menguasai penggunaan sistem berbasis komputer agar dapat memproses sejumlah transaksi dengan cepat dan terintegrasi, dapat menyimpan data dan mengambil data dalam jumlah yang besar, dapat mengurangi kesalahan matematik, menghasilkan laporan tepat waktu dalam berbagai bentuk, serta dapat menjadi alat bantu pembuatan keputusan.

Peran pengawas internal adalah sistem pengawasan berdasarkan kelembagaan internal dapat dilihat dari adanya pengawas internal di dalam perusahaan. Peran pengawas internal sangat diperlukan dalam proses penerapan sistem informasi akuntansi, yaitu untuk mengevaluasi atau memberikan penilaian terhadap sistem dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Penilaian yang dilakukan adalah menilai sejauh mana sistem informasi akuntansi yang dihasilkan sudah akurat, artinya bebas dari kesalahan, tidak bisa dan menyesatkan, serta mampu menambah pengetahuan guna pengambilan keputusan. Semakin tinggi peran auditor dan pengawas internal, maka akan semakin tinggi pula tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan (Utari dkk, 2017).

Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, efektivitas merupakan suatu ukuran atau gambaran yang memberikan seberapa jauh tujuan dapat dicapai baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya pada *output* yang dihasilkan (Handoko, 2013). Efektivitas suatu pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor yang signifikan dari keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi dan pengguna SIA memiliki peran besar dalam efektivitas sistem (Dehghanzade, 2011).

Sistem informasi akuntansi yang efektif adalah sistem yang mampu menghasilkan informasi yang berkualitas dan telah sesuai dengan tujuan perusahaan dalam penggunaan SIA tersebut. Penggunaan sistem informasi dapat meningkatkan daya saing perusahaan agar tidak tersisih dalam lingkungannya (Kustono, 2011). Sebagai contoh, jika sebuah tugas dapat selesai dengan beberapa alternatif yang telah ditentukan, maka alternatif tersebut dapat dikatakan efektif.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Teori *Technology Acceptance Model* (TAM)

Menurut Davis dalam Jogiyanto (2016) TAM adalah sebuah teori yang dirancang untuk menjelaskan bagaimana pengguna mengerti dan menggunakan sebuah teknologi informasi. TAM menggunakan TRA dari Fishbein dan Ajzen dalam Jogiyanto (2016) yang digunakan untuk melihat bagaimana tingkat adopsi responden dalam menerima teknologi informasi. TAM menekankan pada persepsi pemakai tentang “bagaimana kegunaan sistem untuk saya” dan “semudah apakah sistem ini digunakan” adalah dua faktor kuat yang mempengaruhi penerimaan atas teknologi dan merupakan determinan fundamental dalam penerimaan pemakai. Model ini menempatkan faktor sikap dan tiap-tiap perilaku pemakai dengan dua variabel yaitu kemanfaatan (*usefulness*) dan kemudahan penggunaan (*ease of use*). Kemudahan penggunaan serta kemanfaatan adalah dua karakteristik yang banyak dipelajari secara mendalam karena merupakan hal utama dalam *Technology Acceptance Model* (TAM).

2.2 Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Barki & Hartwick dalam Yesa (2016) menyatakan partisipasi pemakai sebagai perilaku penugasan dan aktivitas yang dilakukan atau yang mewakilinya selama proses pengembangan sistem informasi. Pemakai sistem informasi adalah siapa saja yang membutuhkan informasi untuk pengambilan keputusan. Menurut Susanto dalam Octaviani (2019) partisipasi pemakai adalah keterlibatan pemakai dalam perancangan dan pengembangan sistem informasi. Partisipasi pemakai telah dianggap sebagai faktor penting yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan pengembangan sistem informasi. Menurut Seriaty (2019) partisipasi dalam pengembangan sistem informasi akan memberikan dampak positif terhadap organisasi dan memberikan keuntungan ekonomis. Partisipasi pemakai sistem informasi berupa tanggapan *user* sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegunaan sistem informasi. Pengaruh partisipasi pemakai yang biasa disebut karyawan atau personil sangat menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan

2.3 Kemampuan Teknik Personal

Dharmawan dan Ardianto (2017) mengungkapkan bahwa kemampuan teknik personal merupakan

Suryani, *Pengaruh Partisipasi Pemakai Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir*

kemampuan pengguna dalam menyelesaikan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya. Apabila kemampuan personal karyawan dalam menyelesaikan tugas-tugas diperusahaan baik atau katakanlah mahir, khususnya dalam menggunakan sistem informasi akuntansi maka penggunaan sistem pun akan menjadi lebih efektif serta informasi yang dihasilkan pun lebih cepat, akurat dan relevan sehingga dapat digunakan nantinya dalam pengambilan keputusan.

Anggono (2015) menyatakan bahwa kemampuan teknik personal merupakan kemampuan dalam diri seseorang berdasarkan atas pengalaman serta pendidikan dan pelatihan yang pernah diikuti sehingga dapat meningkatkan kepuasannya untuk menggunakan SIA yang diterapkan oleh suatu organisasi. Secara umum kemampuan personal sangat dibutuhkan, dimana kemampuan personal akan menunjukkan sejauh mana kualitas pribadi seseorang dalam menguasai teknik pengelolaan sistem akuntansi yang dikembangkan.

2.4 Peran Pengawas Internal

Peran pengawas internal adalah sistem pengawasan berdasarkan kelembagaan internal dapat dilihat dari adanya pengawas internal di dalam perusahaan. Peran pengawas internal sangat diperlukan dalam proses penerapan sistem informasi akuntansi, yaitu untuk mengevaluasi atau memberikan penilaian terhadap sistem dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Penilaian yang dilakukan adalah menilai sejauh mana sistem informasi akuntansi yang dihasilkan sudah akurat, artinya bebas dari kesalahan, tidak bias dan menyesatkan, serta mampu menambah pengetahuan guna pengambilan keputusan. Semakin tinggi peran auditor dan pengawas internal, maka akan semakin tinggi pula tingkat efektivitas sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan (Utari, dkk., 2017).

Menurut Suartana dalam Nurbaedah (2009), peran badan pengawas internal secara aktif mengawasi kebijakan, operasional dan praktik akuntansi dan pelaporan keuangan dan menjadi penghubung antara pengelola dengan auditor eksternal bila diperlukan. Peran pengawas internal sangat diperlukan dalam proses penerapan sistem informasi akuntansi, yaitu untuk mengevaluasi atau memberikan penilaian terhadap sistem dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

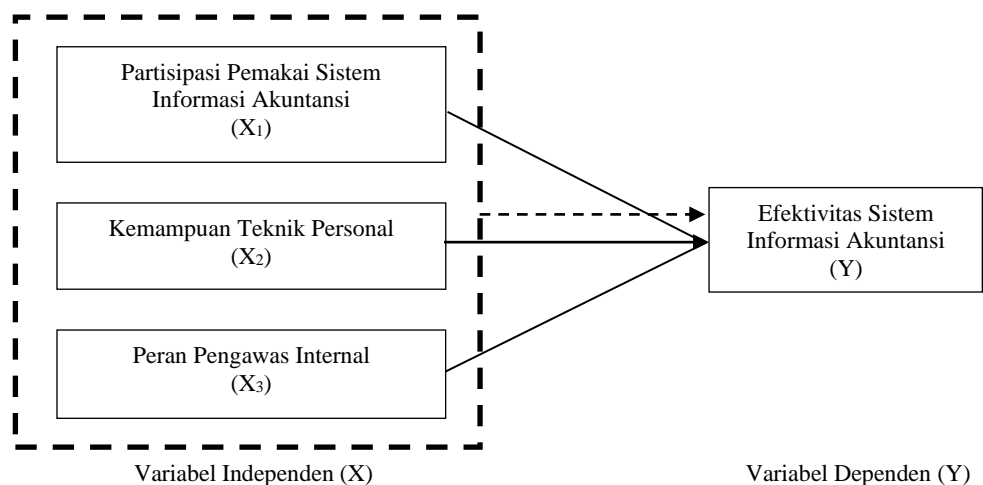
2.5 Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi

Dehghanzade (2011) menyatakan bahwa efektivitas merupakan suatu pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan salah satu faktor yang signifikan dari keberhasilan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi dan pengguna SIA memiliki peran besar dalam efektivitas sistem. Efektivitas sistem informasi akuntansi adalah salah satu faktor signifikan untuk pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan

Efektivitas sistem informasi akuntansi merupakan suatu ukuran yang memberikan gambaran sejauh mana target yang telah direncanakan dapat dicapai dari suatu kumpulan sumber daya yang diatur untuk mengumpulkan, memproses dan menyimpan data elektronik, kemudian mengubahnya menjadi sebuah informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan. Efektivitas merupakan kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat atau peralatan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain itu, efektivitas merupakan suatu ukuran atau gambaran yang memberikan seberapa jauh tujuan dapat dicapai baik secara kualitas maupun waktu, orientasinya pada *output* yang dihasilkan (Handoko, 2013)

2.6 Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Suryani, Pengaruh Partisipasi Pemakai Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir

2.7 Hipotesa

Dalam penelitian ini, ada beberapa hipotesa yang diajukan yaitu sebagai berikut:

- H₁ : Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir.
- H₂ : Kemampuan teknik personal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir.
- H₃ : Peran pengawas internal berpengaruh signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir.
- H₄ : Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal dan peran pengawas internal berpengaruh secara simultan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi pada OPD Kabupaten Indragiri Hilir.

3 METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang menggunakan angka dalam statistik. Peneliti menggunakan tiga variabel independen dan satu variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal dan peran pengawas internal. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah efektivitas sistem informasi akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dan penelitian ini dilakukan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir. Waktu yang digunakan untuk melakukan penelitian ini selama 3 bulan yaitu dari bulan Maret sampai Mei 2022 yang dimulai dari tahap *survey* tempat penelitian, tahap proses perizinan, penyebaran kuesioner, pengambilan kuesioner, dan tahap terakhir adalah proses pengolahan data.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai yang ada pada 34 kantor Kabupaten Indragiri Hilir. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dimana menurut Sugiyono (2018) metode *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Peneliti menyebarkan sebanyak 105 kuesioner pada 34 OPD dan kuesioner yang kembali kepada peneliti sebanyak 102 kuesioner, dengandemikian sampel yang dapat digunakan dalam penelitian ini sebanyak 102 responden.

3.4 Prosedur dan Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan data primer diperoleh dengan cara survei secara langsung yaitu dengan cara menyebarkan kuesioner. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2018). Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *likert*.

3.5 Teknik Analisis Data

Pengujian ini menggunakan metode regresi linear berganda. Regresi linear berganda digunakan oleh peneliti dengan bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel dependen, atas dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaikturunkan nilainya). Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product And Service Solution*) versi 26,0 yang merupakan salah satu aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik.

4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

1. Statistik Deskriptif

Analisa statistik deskriptif mempunyai tujuan untuk mengetahui gambaran umum dari semua variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dengan cara melihat tabel statistik deskriptif . Adapun hasil dari statistik deskriptif yaitu sebagai berikut :

Tabel 4.1

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
TOTALX.1	102	25	33	28,92	1,948
TOTALX.2	102	23	32	28,51	1,928
TOTALX.3	102	17	30	25,43	2,443
TOTAL.Y	102	21	28	24,69	1,763
Valid N (listwise)	102				

Sumber : *Data Olahan spss Versi 26,2022*

Suryani, Pengaruh Partisipasi Pemakai Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner dengan membandingkan, nilai r hitung dengan r tabel untuk *degree of freedom* (df). Dimana rumus untuk mencari *degree of freedom* (df) adalah, banyaknya sampel penelitian (N) dikurangi banyaknya variabel bebas dan terikat (k) maka $Df = n - k = 105 - 3 = 103$. Berdasarkan tabel *r product moment* diperoleh nilai r tabel sebesar 0,312. Suatu kuesioner dikatakan valid apabila r hitung > r tabel (Ghozali, 2018). Hasil pengujian validitas ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas
Variabel Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi (X₁)

Item/pertanyaan ke	r hitung	r tabel	Sign	Keterangan
1	0,536	0,195	0,000	Valid
2	0,659	0,195	0,000	Valid
3	0,604	0,195	0,000	Valid
4	0,613	0,195	0,000	Valid
5	0,515	0,195	0,000	Valid
6	0,363	0,195	0,000	Valid
7	0,476	0,195	0,000	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan hasil uji validitas pada variabel partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi bahwa 7 item pertanyaan yang digunakan memiliki r hitung > r tabel (0,195) atau nilai signifikansi < 0,05, ini menandakan bahwa pertanyaan atau indikator tersebut valid.

Tabel 4.3
Hasil Uji Validitas Variabel Kemampuan Teknik Personal (X₂)

Item/Pertanyaan Ke	R Hitung	R Tabel	Sign	Keterangan
1	0,349	0,195	0,000	Valid
2	0,664	0,195	0,000	Valid
3	0,519	0,195	0,000	Valid
4	0,518	0,195	0,000	Valid
5	0,597	0,195	0,000	Valid
6	0,402	0,195	0,000	Valid
7	0,407	0,195	0,000	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan hasil uji validitas pada variabel kemampuan teknik personal bahwa 7 item pertanyaan yang digunakan memiliki r hitung > r tabel (0,195) atau nilai signifikansi < 0,05, ini menandakan bahwa pertanyaan atau indikator tersebut valid.

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas
Variabel Peran Pengawas Internal (X₃)

Item/pertanyaan ke	r hitung	r tabel	Sign	Keterangan
1	0,568	0,195	0,000	Valid
2	0,626	0,195	0,000	Valid
3	0,682	0,195	0,000	Valid
4	0,674	0,195	0,000	Valid
5	0,607	0,195	0,000	Valid
6	0,687	0,195	0,000	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan hasil uji validitas pada variabel peran pengawas internal bahwa 6 item pertanyaan yang digunakan memiliki r hitung > r tabel (0,195) atau nilai signifikansi < 0,05, ini menandakan bahwa pertanyaan atau indikator tersebut valid.

Tabel 4.5
Hasil Uji Validitas
Variabel Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi

Item/pertanyaan ke	r hitung	r tabel	Sign	Keterangan
1	0,435	0,195	0,000	Valid
2	0,681	0,195	0,000	Valid
3	0,610	0,195	0,000	Valid
4	0,612	0,195	0,000	Valid
5	0,624	0,195	0,000	Valid
6	0,448	0,195	0,000	Valid

Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2022

Berdasarkan tabel 4.5 diatas menunjukkan hasil uji validitas pada variabel efektifitas sistem informasi akuntansi bahwa 6 item pertanyaan yang digunakan memiliki r hitung > r tabel (0,195) atau nilai signifikansi

< 0,05, ini menandakan bahwa pertanyaan atau indikator tersebut valid.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah jawaban yang diberikan oleh responden dapat dipercaya atau dapat diandalkan dengan menggunakan metode *cronbrach alpha* (Ghozali, 2018). Pengujian reliabilitas menggunakan koefisien *cronbrach alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan *realible* jika memberikan nilai *cronbrach alpha* lebih dari 0,6 menunjukkan adanya konsistensi dan apabila < 0,6 menunjukkan adanya ketidakkonsistensi (Indriantoro dan Supomo, 2016). Hasil reliabilitas terhadap kuesioner pada semua variabel adalah sebagai berikut :

Tabel 4.6
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Nilai standard	keterangan
Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi	0,597	0,600	Reliable
Kemampuan Teknik Personal	0,435	0,600	Reliable
Peran Pengawas Internal	0,712	0,600	Reliable
Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi	0,585	0,600	Reliable

Sumber : Data Olahan SPSS 26,2022

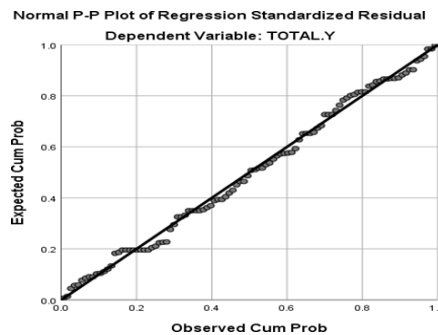
Pada tabel 4.6 menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* atas variabel partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi sebesar (0,597), kemampuan teknik personal sebesar (0,435), peran pengawas internal sebesar (0,712) dan efektifitas sistem informasi akuntansi sebesar (0,585). Dapat disimpulkan bahwa pernyataan-pernyataan dalam kuesioner ini reliabel karena menunjukkan variabel tersebut >0,6 dan tidak ada satu pun yang < 0,6.

3. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Peneliti melihat kenormalan data pada grafik *normal p-p plot*, *histogram* dan *non-paramatik kolmogrov-smirnov (K-S)* apabila data menyebar disekitar garis regresi maka diasumsikan mendekati ke normal.

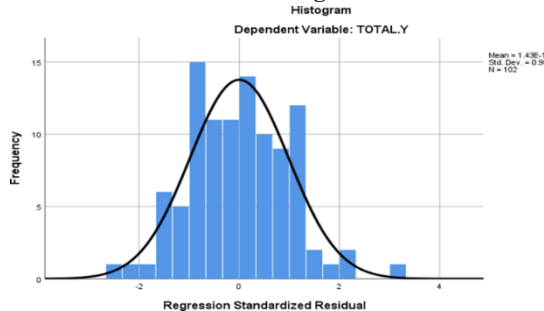
Gambar 4.1
Normal P-P Plot



Sumber : Output SPSS Versi 26, 2021

Berdasarkan gambar 4.1 dapat dilihat dari grafik *chart normal probability plot* di atas yang mana menunjukkan bahwa titiknya mendekati garis diagonal, tidak melenceng ke kanan dan ke kiri. Dapat disimpulkan bahwa distribusi datapenelitian adalah normal.

Gambar 4.2
Grafik Histogram



Sumber : Data Olahan SPSS 26, 2022

Suryani, Pengaruh Partisipasi Pemakai Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir

b. Uji Multikolinearitas

Tabel 4.7
Hasil Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B						Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,295	1,427		,907	,367		
	TOTALX.1	,163	,046	,180	3,578	,001	,689	1,450
	TOTALX.2	,731	,045	,800	16,291	,000	,725	1,380
	TOTALX.3	,085	,032	,118	2,708	,008	,915	1,093

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

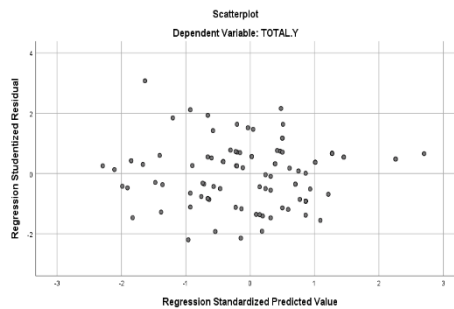
Sumber: *Data Olahan SPSS 26, 2022*

Berdasarkan tabel 4.7 dapat kita lihat bahwa nilai *tolerance* semua variabel independen lebih besar dari 0,10 (*tolerance* > 0,10) dan nilai VIF (*variance inflation factor*) lebih kecil dari 10,00 (VIF < 10,00). Nilai *tolerance* untuk partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi 0.689, kemampuan teknik personal sebesar 0,725 dan peran pengawas internal sebesar 0,915. Nilai VIF untuk partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi sebesar 1,450, kemampuan teknik personal sebesar 1,380 dan peran pengawas internal sebesar 1,093. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi tidak terdapat multikolinearitas dalam penelitian ini.

c. Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas dilakukan dengan tujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heterokedastisitas adalah dengan melihat *scatterplot*.

Gambar 4.3
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: *Data Olahan SPSS 26, 2022*

Berdasarkan gambar 4.3 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar secara acak baik di atas maupun dibawah 0 pada sumbu Y, dan tidak membentuk suatu pola tertentu. Hal tersebut menandakan bahwa tidak terdapat gejala heteroskedastisitas dalam model regresi penelitian ini, sehingga data dapat dilanjutkan untuk uji berikutnya.

4. Pengujian Hipotesa

a. Uji Regresi Berganda

Tabel 4.8
Hasil Uji Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Std. Error	Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B						Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,295	1,427		,907	,367		
	TOTALX.1	,163	,046	,180	3,578	,001	,689	1,450
	TOTALX.2	,731	,045	,800	16,291	,000	,725	1,380
	TOTALX.3	,085	,032	,118	2,708	,008	,915	1,093

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Sumber: *Data Olahan SPSS 26 2022*

Suryani, Pengaruh Partisipasi Pemakai Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir

Dari tabel 4.8 uji regresi linear berganda di atas maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = 1,295+0,163+0,731+0,085+ \epsilon$$

b. Hasil Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4.9
Hasil Uji Parsial (Uji-t)
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients			Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta				Tolerance	VIF
1	(Constant)	1,295	1,427		,907	,367		
	TOTALX.1	,163	,046	,180	3,578	,001	,689	1,450
	TOTALX.2	,731	,045	,800	16,291	,000	,725	1,380
	TOTALX.3	,085	,032	,118	2,708	,008	,915	1,093

a. Dependent Variable: TOTAL.Y

Sumber: Data Olahan SPSS 26 2022

Berdasarkan tabel 4.9 diatas, pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi memiliki t_{hitung} sebesar 3,578 sedangkan $t_{tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0,05/2; 102-2-1) = 1,660$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,578 > 1,660$) dengan signifikan untuk variabel partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi 0,001 dari pada taraf signifikan 0,05 maka H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi
2. Kemampuan teknik personal memiliki t_{hitung} sebesar 16,291 sedangkan $t_{tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0,05/2; 102-2-1) = 1,660$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($16,291 > 1,660$) dengan signifikan untuk kemampuan teknik personal 0,000 dari pada taraf signifikan 0,05 maka H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi
3. Peran pengawas internal memiliki t_{hitung} sebesar 2,708 sedangkan $t_{tabel} = t(a/2; n-k-1) = t(0,05/2; 102-2-1) = 1,660$ sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,708 > 1,660$) dengan signifikan untuk variabel peran pengawas internal 0,008 dari pada taraf signifikan 0,05 maka H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa secara parsial peran pengawas internal berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

b. Hasil Uji Simultan (Uji f)

Uji f dilakukan untuk menguji apakah variabel independen secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil uji f.

Tabel 4.10
Hasil Uji Simultan (Uji-f)
ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	260,221	3	86,740	158,180	,000 ^b
	Residual	53,740	98	,548		
	Total	313,961	101			

Sumber: Data Olahan SPSS 26 2022

Maka dapat diketahui hasil anova (*analysis of varians*) atau uji F menunjukkan bahwa hasil nilai F_{hitung} sebesar 158,180 lebih besar $F_{tabel} =$ sebesar 3,09. Dari tabel 4.10 dapat dilihat bahwa tingkat signifikan sebesar 0,000, lebih kecil dari pada taraf signifikan yang ditentukan $\alpha = 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa variabel partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik pesonal dan peran pengawas internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi atau H_4 diterima.

c. Hasil Uji Koefisien Determinasi (R²)

Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Berikut adalah tabel yang menjelaskan hasil pengujian koofisien deterrminasi (R^2)

Tabel 4.11
Hasil Uji Koefisien Determinansi (R²)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,910 ^a	,829	,824	,741

a. Predictors: (Constant), TOTALX.3, TOTALX.2, TOTALX.1

b. Dependent Variable: TOTAL.Y

Sumber: *Data Olahan SPSS 26, 2022*

Dari tabel 4.11 di atas menunjukkan bahwa nilai *adjust R Square* sebesar 0,824 artinya bahwa sumbangan pengaruh variabel partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal dan peran pengawas internal secara bersama-sama berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi sebesar 82,4 %. Sedangkan sisanya 17,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

4.2 Pembahasan

1. Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi

Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa variabel partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi pada OPD di Inhil berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi dengan memiliki t_{hitung} sebesar 3,578 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,660 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel sistem informasi akuntansi lebih besar 0,001 dari pada taraf signifikan 0,05 maka H_1 diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat partisipasi pemakai dalam penerapan sistem informasi akuntansi, maka semakin tinggi pula tingkat efektifitas sistem informasi akuntansi di dalam perusahaan. Partisipasi dalam pengembangan sistem informasi akan memberikan dampak positif terhadap organisasi dan memberikan keuntungan ekonomis. Partisipasi pemakai sistem informasi berupa tanggapan *user* sangat berpengaruh terhadap keberhasilan kegunaan sistem informasi. Pengaruh partisipasi pemakai yang biasa disebut karyawan atau personil sangat menentukan keberhasilan penerapan sistem informasi akuntansi dalam sebuah perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Utari dkk, (2017) menyatakan bahwa partisipasi pemakai berpengaruh positif terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Terdapat hubungan yang positif antara keterlibatan pemakai dalam proses pengembangan dan implementasi sistem informasi terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Semakin sering keterlibatan atau partisipasi pemakai dalam proses pengembangan dan implementasi sistem informasi maka informasi yang dihasilkan akan semakin baik sehingga efektifitas sistem informasi akuntansi akan semakin meningkat.

2. Kemampuan Teknik Personal Berpengaruh Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa variabel kemampuan teknik personal pada OPD di Inhil berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi dengan memiliki t_{hitung} sebesar 16,291 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,660 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel sistem informasi akuntansi lebih kecil 0,000 dari pada taraf signifikan 0,05 maka H_2 diterima sehingga dapat disimpulkan kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan teknik personal yang dimiliki karyawan dalam menggunakan sistem, dapat mempengaruhi tinggi rendahnya efektifitas penggunaan sistem informasi akuntansi. Hasil tersebut terjadi kemungkinan dikarenakan masih banyak karyawan pada OPD di Indragiri Hilir yang sudah sepenuhnya memahami dan memiliki kemampuan teknik yang memadai dalam mengoperasikan sistem sehingga jawaban dari responden menyatakan kemampuan teknik personal dapat mempengaruhi efektifitas sistem informasi akuntansi.

Hal ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Kharmita (2015) dan Anggreini dan Suardhika (2020) yang menyatakan bahwa pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Menurut Anggreini dan Suardhika (2020) bahwa semakin baik pemanfaatan teknologi informasi berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan, dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan maka efektifitas sistem informasi akuntansi yang dihasilkan akan semakin meningkat

3. Peran Pengawasan Internal Berpengaruh Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil analisis data secara parsial menunjukkan bahwa variabel peran pengawasan internal pada OPD di Inhil berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi dengan memiliki t_{hitung} sebesar 2,708 sedangkan t_{tabel} sebesar 1,660 sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan untuk variabel sistem informasi

akuntansi lebih kecil 0,008 dari pada taraf signifikan 0,05 maka H_3 diterima sehingga dapat disimpulkan peran pengawasan internal berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi.

Suatu sistem informasi ditentukan oleh adanya pengendalian intern yang memadai, baik pada level entitas bisnis maupun serta pada tingkat setiap kegiatan, operasi atau proses yang dilakukan dan dalam penerimaan manfaat informasi agar dapat dirasakan secara benar sesuai dengan realitas ekonomi yang disajikan. Peran pengawas internal sangat penting dalam menentukan apakah sistem informasi akuntansi yang dijalankan instansi sudah cukup baik atau tidak karena sisten informasi akuntansi yang tepat dapat membantu kebijakan manajemen untuk merencanakan program dan menjalankan kegiatan operasional sehingga mampu mencapai sasaran yang telah ditetapkan

Secara empiris, hasil penelitian ini mendukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Utari, dkk (2017) yang menunjukkan bahwa peran pengawasan berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Peran pengawas internal sangat diperlukan dalam proses penerapan sistem informasi akuntansi, yaitu untuk mengevaluasi atau memberikan penilaian terhadap sistem dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan. Semakin tinggi peran auditor dan pengawasan internal, maka akan semakin tinggi pula tingkat efektifitas sistem informasi akuntansi yang ada di perusahaan

4. Partisipasi Pemakai Sistem Informasi Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal dan Peran Pengawasan Internal Berpengaruh Terhadap Efektifitas Sistem Informasi Akuntansi.

Hasil analisa data secara simultan menunjukkan bahwa variabel partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal dan peran pengawasan internal pada OPD di Inhil berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi dengan memiliki F_{hitung} sebesar 158,180 lebih besar F_{tabel} = sebesar 3,09 dengan signifikan 0,000 yang lebih kecil dari 0,05 sehingga H_4 diterima yaitu partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal dan peran pengawasan internal secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi pada OPD di Inhil

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa apabila diuji secara bersama maka variabel partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal dan peran pengawasan internal berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Partisipasi pemakai sistem informasi adalah sama dengan pemakai lainnya, yang memiliki kemampuan teknik yang baik yang diperolehnya dari pendidikan atau dari pengalaman dalam menggunakan sistem sehingga akan meningkatkan kepuasan dalam menjalankan sistem informasi akuntansi. Kemampuan teknik personal pemakai memiliki peran penting dalam pengembangan sistem informasi untuk dapat menghasilkan informasi guna menciptakan laporan perencanaan yang akurat. Peran pengawas internal adalah sangat diperlukan dalam proses penerapan sistem informasi akuntansi, yaitu untuk mengevaluasi atau memberikan penilaian terhadap sistem dalam rangka pencapaian tujuan perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan dan pengujian yang telah dilakukan maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara parsial menunjukkan bahwa partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi pada OPD di Indragiri Hilir. Kemampuan teknik personal berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi pada OPD di Indragiri Hilir. Peran pengawas internal berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi pada OPD di Indragiri Hilir
2. Uji simultan menunjukkan bahwa variabel partisipasi pemakai sistem informasi akuntansi, kemampuan teknik personal dan peran pengawasan internal secara bersama sama berpengaruh signifikan terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi pada OPD di Indragiri Hilir

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah disampaikan di atas. Saran-saran yang dapat penulis berikan adalah sebagai berikut:

1. Untuk penelitian selanjutnya perlu menambahkan variabel lain yang dimungkinkan berpengaruh terhadap efektifitas sistem informasi akuntansi. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas sampel penelitian dengan menggunakan responden seluruh OPD.
2. Bagi Organisasi Perangkat Daerah agar berjalan optimalnya sistem informasi akuntansi pada Organisasi Perangkat Daerah di lingkungan Kabupaten Indragiri Hilir, sebaiknya pihak pemerintah Kabupaten Indragiri Hilir terus meningkatkan penggunaan teknologi informasi akuntansi terutama pada pemanfaatan internet, *software* dan *hardware* disetiap instansi yang ada sehingga proses pelayanan pada masyarakat jadi lebih efisien.

DAFTAR PUSTAKA

- Alannita, Ni Putu. (2014). Pengaruh Kecanggihan Teknologi Informasi, Partisipasi Manajemen, dan Kemampuan Teknik Pemakai Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Individu. *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Vol. 6, No. 1*
- Anggono, Kameswara B.S. (2015). *Pengaruh Keterkaitan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja Perusahaan Dengan Kemampuan Pengetahuan Manajemen Sebagai Variabel Mediating (Penelitian Terhadap Perusahaan Perbankan di Karisidenan Surakarta)*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dehghanzade, H., Moradi, M. A., & Raghbi, M. (2011). A Survey of Human Factors' Impacts on the Effectiveness of Accounting Information Systems. *International Journal of Business Administration*, 2(4), 166.
- Dharmawan, Joshua, Jimmy Ardianto, (2017). Pengaruh Kemutakhiran Teknologi, Kemampuan Teknik Personal Sistem Informasi, Program Pelatihan Pengguna, dan Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Studi Empiris pada Karyawan Perusahaan Retail Consumer Goods Wilayah Tangerang dan Bintaro. *E- Jurnal. Ultima Accounting. Volume.9. No.1.*
- Ernawatiningsih, N. P. L., & Kepramareni, P. (2019). Effectiveness of Accounting Information Systems and the Affecting Factors. *International Journal of Applied Business and International Management*, 4(2), 33-40.
- Ghozali, Imam. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Handoko, T.H., 2013. *Manajemen 2nd ed*. Yogyakarta: BPFE.
- Jogiyanto, 2016. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh*. Yogyakarta: BPFE.
- Kustono, Alwan Sri, (2011). Pengaruh Keahlian Pengguna terhadap Kinerja Sistem Informasi dengan Variabel Intervening Partisipasi, Kecemasan, Kepuasan, Derajat penerimaan, dan Ketidakpastian Kerja. *Jurnal ilmiah Ekonomi Manajemen dan Kewirausahaan*. 5(1), h:3-50.
- Nurbaedah. (2009). Pengaruh Peran Auditor Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal. Jurusan Akuntansi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Octaviani, H. G. (2019). Pengaruh Partisipasi, Pelatihan dan Keahlian Pemakai Sistem Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi Pada PT PLN (Persero) Cabang Banjarmasin. *Dinamika Ekonomi STIENAS Banjarmasin*
- Seriati, Ni Made, (2019). *Pengaruh Pemanfaatan Teknologi, Partisipasi Pemakai dan Kemampuan Teknik Pemakai Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Mulia Sejahtera*. Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar
- Sugiyono, (2018). *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Utari, Ni Made. Erni Sulindawati, Ni Luh Gede. Julianto, I Putu. (2017). Pengaruh Partisipasi Pemakai Sistem Informasi, Personal capability, Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi (studi pada LPD sekecamatan Banjar). *eJournal SI AK, Vol: 8, No. 2, pp. 15-26*.
- Wandani, Ayu Helda, (2018). *Pengaruh Keterlibatan, Kemampuan Teknik Personal, dan Pendidikan Pelatihan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi pada LPD Telepud Kecamatan Tegallalang*. Skripsi, Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar.
- Yesa, T. A. (2016). Pengaruh Partisipasi Pemakai dan Kemampuan teknik Personal Akuntansi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal akuntansi*.

Suryani, *Pengaruh Partisipasi Pemakai Akuntansi, Kemampuan Teknik Personal Dan Peran Pengawas Internal Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Indragiri Hilir*